

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM DAN PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN KAS PADA DINAS PENDIDIKAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN JAYAWIJAYA PAPUA**Evaluation Of The Implementation Of The System And Procedure For Preparing The Cash Budget In The Office Of Education And Sport Of The Jayawijaya Regency Of Papua**

Oleh :

Michael Diego Wijayanto Huler¹^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi ManadoEmail: michaelhuler1606@gmail.com

Abstrak: Anggaran Kas adalah anggaran yang memerinci taksiran penerimaan dan pengeluaran uang tunai dalam suatu kurun masa yang akan datang sebagai alat untuk memelihara likuiditas. Sistem dan prosedur merupakan langkah dalam penyusunan anggaran kas sehingga menghasilkan jumlah anggaran kas yang akan digunakan oleh SKPD. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur penyusunan anggaran kas pada Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Papua. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Hasil penelitian pada Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Papua, menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur penyusunan anggaran kas telah sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jendral Bina Administrasi Keuangan Daerah SE No.900/316/BAKD. Penerapan anggaran kas Dinas belum maksimal, karena pada penyusunan anggaran belanja tidak langsung periode triwulan I tidak tercantum jumlah anggaran kas.

Kata kunci: sistem dan prosedur, anggaran kas

Abstract: The cash budget is an estimated itemizing budget revenue and spending the cash in a certain range of time in the future as a tool to maintain liquidity. System and procedure is a step in the preparation of cash budget resulting in a cash budget amounts to be used by SKPD. The purpose to find out how the evaluation of the implementation of the system and procedures for preparing the cash budget in the Office of education and sport of the Jayawijaya Regency of Papua. Research used descriptive method. The results of the research on Education and Sport of the Jayawijaya regency of Papua. Indicates that the implementation of systems and procedures for preparing the cash budget were in accordance with Circulars Community Development Directorate General of financial administration Area SE No. 900/316/BAKD. The implementation of the budget of the Department of Treasury has not been fullest because on drafting budget indirect quarter I didn't listed the amount of the cash budget.

Keywords: system and procedure, cash budget

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelaksanaan anggaran kas sangat penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Hal ini untuk menjamin ketersediaan dana pada saat dibutuhkan, sehingga melaksanakan program/kegiatan yang pada akhirnya berdampak pada pelayanan publik dan pemerintahan dapat berjalan lancar seperti yang direncanakan, sesuai dengan jadwal pelaksanaan dan target kinerja. Anggaran kas juga harus diperhatikan perkembangannya dengan keadaan kas yang sehat maka sangat berpengaruh dengan tercapainya target yang diinginkan. Laporan realisasi anggaran juga perlu ditingkatkan karena berpengaruh terhadap pendapatan dan pengeluaran kas.

Penyusunan laporan realisasi anggaran sebagai bagian penting di suatu instansi yang bergerak di bidang jasa dan non jasa baik swasta maupun pemerintah. Laporan realisasi anggaran berguna untuk menyediakan informasi kepada para pengguna laporan tentang indikasi perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi secara efektif, efisien dan hemat, sesuai dengan anggaran APBD/APBN dan sesuai dengan perundang-undangan. Pengguna laporan mengetahui apa yang akan dilakukan pada perencanaan proses laporan untuk berikutnya. Laporan realisasi anggaran menyajikan realisasi pendapatan, belanja, surplus/deficit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode, (PSAP NO 02 PAR 09).

Penganggaran (*budgeting*) merupakan aktivitas terus menerus dari mulai perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pelaporan dan pemeriksaan. Proses ini dikenal sebagai siklus anggaran (*budgeting cycle*). Siklus ini tidak berjalan secara estafet, tetapi mengalami proses yang simultan. Penyusunan anggaran yang disampaikan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam format Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD harus betul-betul dapat menyajikan informasi yang jelas tentang tujuan, sasaran, serta disusun sesuai dengan prestasi kerja.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur penyusunan anggaran kas pada Dinas Pendidikan dan Olahraga Jayawijaya Papua.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Mahmudi (2011:92) dalam Accounting Principles Board (APB) No.4, akuntansi adalah aktivitas jasa, dimana fungsinya adalah memberikan informasi yang kuantitatif, terutama informasi mengenai keuangan dan entitas ekonomi, yang di maksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif). Pontoh (2013:2), akuntansi pada dasarnya menghasilkan informasi dari sebuah sistem akuntansi yang ada di dalam sebuah entitas atau organisasi bisnis yang disebut dengan informasi akuntansi yang akan dimanfaatkan oleh pengguna seperti masyarakat umum, masyarakat intelektual (termasuk di dalamnya mahasiswa atau peneliti) dan para pengambil keputusan bisnis dalam organisasi.

Akuntansi Sektor Publik

Sujarweni (2015:1), akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan. Bastian (2010:3) akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai mekanisme teknis dan analisis akuntansi yang diterapkan pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial maupun pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta.

Akuntansi Pemerintahan

Nordiawan, dkk (2012:4) menjelaskan bahwa akuntansi pemerintahan mengkhususkan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi yang terjadi dalam badan pemerintahan. Sadeli (2015:6), akuntansi pemerintahan termasuk pula akuntansi lembaga-lembaga nonprofit atau *institutional accounting*, mengkhususkan pada masalah pencatatan dan pelaporan transaksi dari unit-unit pemerintah dan organisasi nonprofit lainnya. Akuntansi pemerintahan diatur dalam PP. No 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan. Tujuan dari Standar Akuntansi Pemerintahan adalah:

- a. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang di terapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.
- b. SAP disusun dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara.
- c. SAP berlaku untuk pemerintah pusat dan daerah.

Sistem

Mulyadi (2010:5), dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi. Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Tujuan Sistem

Azhar Susanto (2013:23) dalam bukunya berjudul Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai suatu sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai.

Prosedur

Prosedur (*procedure*) didefinisikan oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadani (2011:23) dalam buku yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" sebagai berikut: "Serangkaian langkah/kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan". Mulyadi (2010:5) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Akuntansi" mengemukakan bahwa: "Prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang".

Internal Kontrol

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam bukunya "Standar Profesional Akuntan Publik" (2011:319.2), pengendalian internal adalah suatu proses-yang dijalankan oleh dewan komisaris manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Anggaran Kas

Herlianti (2015) dalam buku "Anggaran Keuangan". Anggaran kas adalah estimasi terhadap posisis kas untuk periode tertentu yang akan datang. Sejalan dengan pengertian tersebut dan juga pengertian menurut para ahli, anggaran kas adalah:

1. Anggaran kas merupakan suatu proyeksi dari arus kas masuk, arus kas keluar dan sebagai alat pengendali kas.
2. Anggaran kas merupakan rencana aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
3. Anggaran kas menggambarkan perubahan jumlah kas yaitu perubahan berupa penerimaan dan pengeluaran kas.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Hertanti (2011), dalam penelitiannya berjudul "Analisis Penyusunan Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Perencanaan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan".

- Tujuannya adalah untuk menganalisa peranan anggaran kas dalam perencanaan keuangan PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area pelayanan dan jaringan Surabaya Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil Penelitian Anggaran kas disusun sudah berdasarkan anggaran operasi dan investasi yang telah lebih dahulu disusun RKAP. PT PLN (Persero) area pelayanan Surabaya Selatan yang menyusun dengan metode bottom-up yang dalam penyusunan anggarannya melibatkan manajer, asisten manajer dan supervisor masing-masing unit. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian..
2. Penelitian oleh Muh Adrianto E B S (2011), dalam penelitiannya berjudul “Evaluasi Penyusunan Anggaran dan Alokasi Anggaran Belanja Daerah: Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar”. Tujuannya untuk Untuk mengetahui penyusunan anggaran kas PDAM dalam meningkatkan efektivitas pengendalian kas. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Bahwa anggaran kas telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian kas pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian.
 3. Penelitian oleh Ni Luh Eka Julianti (2014), dalam penelitiannya berjudul “Penyusunan Anggaran Kas Untuk Menetapkan Likuiditas Dan Rentabilitas Pada Perusahaan Tahun 2013”. Tujuannya adalah untuk Untuk mengetahui anggaran kas cv friendly tahun 2013, rasio likuiditas dan rentabilitas setelah adanya penyusunan anggaran kas tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anggaran kas cv. friendly tahun 2013 yaitu anggaran penerimaan kas sebesar Rp 1.678.773.137.00 dan pengeluaran kas sebesar Rp 1.504.123.550.00 dan setelah adanya penyusunan anggaran kas rasio likuiditas berada dalam kategori likuid dan rasio rentabilitas dalam kategori rendabel. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian.
 4. Penelitian oleh Riska Korompot (2015), dalam penelitiannya berjudul “Analisis Penyusunan Anggaran Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2014”. Tujuannya adalah untuk Untuk mengetahui proses penyusunan anggaran di DPPKAD kota kotamobagu tahun anggaran 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa Diperoleh DPPKAD kota Kotamobagu telah melaksanakan proses penyusunan anggaran sesuai dengan permendagri No.27 tahun 2013 tentang pedoman penyusunan APBD tahun anggaran 2014, namun belum merampungkan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menganalisis.
 5. Penelitian oleh Ramlah Basri (2014), dalam penelitiannya berjudul “Analisis penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran pada BPM-PD Provinsi Sulawesi utara”. Tujuannya adalah Untuk mengetahui proses penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran pada BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian dalam pembahasan KUA/PPAS dengan TAPD tidak diikuti oleh semua bidang yang ada di BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara. Proses penyusunan anggaran BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara telah berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 dan No. 22 Tahun 2011. Realisasi anggaran BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2012 sebesar 95,30%. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian kualitatif.
 6. Penelitian oleh Debbie Christine (2012), dalam penelitiannya berjudul “Penyusunan Dan Realisasi Anggaran Kas Pada Koperasi Pegawai TELKOM (KOPEGTEL) Kantor Divre III Bandung”. Tujuannya adalah Untuk mengetahui Penyusunan Dan Realisasi Anggaran Kas Pada Koperasi Pegawai Telkom (Kopegtel) Kantor Divre iii Bandung. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahwa penyusunan anggaran kas pada KOPEGTEL dibuat setiap tahun dan dibagi menjadi periode bulanan. Prosedur struktur menggunakan Bawah Penganggaran. Dalam pelaksanaan anggaran kas tahun 2009 dan 2010 terjadi perbedaan antara anggaran dan realisasi yang cukup besar, hal ini karena manajemen tidak tepat dalam memperkirakan antara kenaikan atau penurunan dari masing-masing komponen penerimaan dan pengeluaran kas. Perbedaan dengan penelitian ini Peneliti sebelumnya membahas penyusunan dan realisasi anggaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif–kualitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang sementara berlangsung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data di Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Papua. Waktu penelitian dimulai dari Mei–Juli 2016.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analisis. Sebagaimana yang diungkapkan metode kualitatif adalah metode untuk mendapatkan data yang dalam, suatu data yang mengandung makna. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan sistem dan prosedur penyusunan anggaran kas pada Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Papua adalah sebagai berikut:

Penyiapan Rancangan Anggaran Kas

Anggaran kas merupakan gambaran rancangan pengeluaran dan penerimaan kas selama satu periode tahun anggaran yang di bagi dalam bentuk triwulan. Berdasarkan Perda APBD yang telah disahkan, Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Papua menyusun rancangan DPA-SKPD dan berdasarkan rancangan DPA-SKPD yang telah dibuat, Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Papua menyusun rancangan anggaran kas per triwulan dalam satu tahun periode anggaran dengan batas Platfrom anggaran kas juga dibuat dengan melihat anggaran tiap kegiatan dalam DPA-SKPD. Rancangan anggaran kas SKPD menggambarkan besaran pengeluaran anggaran atau realisasi anggaran dan target penerimaan tiap bulannya.

Pengesahan Rancangan Anggaran Kas

Rancangan anggaran kas yang telah lolos verifikasi kesesuaian platform anggaran dan jenis kegiatan dari TAPD diserahkan kepada PPKD, telah dinyatakan sah bersamaan dengan pengesahan DPA-SKPD. Anggaran kas disusun dalam bentuk tabel, untuk memberikan gambaran tentang jumlah dan waktu pencairan dana. Secara umum anggaran kas memuat sumber penerimaan kas atau aliran masuk kas dan penggunaan kas atau aliran keluar kas setiap bulan. selanjutnya anggaran kas tersebut menjadi dasar pembuatan SPD (Surat Penyediaan Dana).

Tabel 1. Anggaran Kas Tahun 2012

Jenis Belanja	Jumlah Anggaran	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
BELANJA TIDAK LANGSUNG (Gaji dan Tambahan Penghasilan)	15,680,627,322	1,011,828,785	4,793,052,108	2,342,518,672	7,322,234,791
BELANJA LANGSUNG (Kegiatan-Kegiatan)	24,017,464,284	28,664,000	3,993,596,330	2,316,156,293	13,929,528,260

Sumber Data: Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya

Tabel diatas menunjukkan, bahwa jumlah Anggaran Belanja Tidak Langsung tahun 2012 sebesar Rp 15,680,627,322 dan Jumlah Anggaran Belanja Langsung tahun 2012 sebesar Rp 24,017,464,284.

Tabel 2. Anggaran Kas Tahun 2013

Jenis Belanja	Jumlah Anggaran	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
BELANJA TIDAK LANGSUNG (Gaji dan Tambahan Penghasilan)	20,994,168,245	989,117,681	4,512,381,957	5,051,284,418	8,820,392,567
BELANJA LANGSUNG (Kegiatan-Kegiatan)	48,646,299,800	45,000,000	3,262,241,951	15,169,474,582	25,900,897,876

Sumber Data: Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya

Tabel diatas menunjukkan, bahwa jumlah Anggaran Belanja Tidak Langsung tahun 2013 sebesar Rp 20,994,168,245 dan Jumlah Anggaran Belanja Langsung tahun 2013 sebesar Rp 48,646,299,800.

Tabel 3. Anggaran Kas Tahun 2014

Jenis Belanja	Jumlah Anggaran	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
BELANJA TIDAK LANGSUNG (Gaji dan Tambahan Penghasilan)	60,718,643,658	1,576,448,702	4,503,107,105	6,556,842,892	9,081,327,670
BELANJA LANGSUNG (Kegiatan-Kegiatan)	70,749,651,999	-	1,118,324,070	18,127,990,486	34,031,777,905

Sumber Data: Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya

Tabel diatas menunjukkan, bahwa jumlah Anggaran Belanja Tidak Langsung tahun 2014 sebesar Rp 60,718,643,658 dan Jumlah Anggaran Belanja Langsung tahun 2014 sebesar Rp 70,749,651,999

Tabel 4. Anggaran Kas Tahun 2015

Jenis Belanja	Jumlah Anggaran	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
BELANJA TIDAK LANGSUNG (Gaji dan Tambahan Penghasilan)	35,559,681,264	2,190,602,610	4,707,695,826	7,012,842,720	10,409,364,745
BELANJA LANGSUNG (Kegiatan-Kegiatan)	73,975,962,300	-	7,230,956,197	19,298,948,320	45,441,183,195

Sumber Data: Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya

Tabel diatas menunjukkan, bahwa jumlah Anggaran Belanja Tidak Langsung tahun 2015 sebesar Rp 35,559,681,264 dan Jumlah Anggaran Belanja Langsung tahun 2015 sebesar Rp 73,975,962,300.

Pembahasan

Menentukan batas atas (plafon) anggaran yang ditetapkan

Plafon ini merupakan batas maksimal kas yang bisa dikeluarkan atau dibayarkan. Batas atas anggaran pada dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Papua dalam laporan keuangannya dibagi dalam dua kategori yaitu, Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung

Menentukan jumlah pencairan setiap bulan

Jumlah anggaran yang ada dalam laporan keuangan pada periode tahun 2012 sampai 2015. Jumlah belanja langsung dan belanja tidak langsung berbeda-beda tiap bulan.

Membuat tabel anggaran kas

Anggaran kas dibuat untuk memberikan gambaran tentang jumlah dan waktu pencairan dana. Tabel anggaran kas memuat jumlah anggaran yang telah ditetapkan per bulannya, dan dijumlahkan dalam satu tahun anggaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yaitu pelaksanaan sistem dan prosedur penyusunan anggaran kas pada Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Papua dalam penerapan anggaran kas Dinas sudah sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu permendagri No. 21 Tahun 2011, namun dalam penyusunan anggaran belanja tidak langsung periode triwulan I tidak tercantum jumlah anggaran kas, hal ini tidak sesuai dengan tujuan pengendalian internal tentang efektifitas dan efisiensi operasi dalam mencapai tujuan penyusunan anggaran kas.

Saran

Sebaiknya Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya Papua meningkatkan pengendalian internal dalam upaya penyerapan anggaran yang lebih efektif dan efisien, Serta memaksimalkan tampilan anggaran kas, dengan cara menetapkan jumlah anggaran pada setiap kegiatan baik itu belanja langsung maupun belanja tidak langsung agar dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dapat lebih dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Ramla. 2014. *Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran Pada BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara*. Universitas Sam Ratulangi. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2651>) . Diakses tanggal 06 Desember 2016.
- Christine, Debbie. 2012. *Penyusunan Dan Realisasi Anggaran Kas Pada Koperasi Pegawai TELKOM (KOPEGTEL) Kantor Divre III Bandung*. Universitas Widyatama (<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/1910>). Diakses tanggal 07 Desember 2016.
- Didit Herlianto, 2015. *Anggaran Keuangan*. Penerbit Katalog Dalam Terbitan (KDT): Yogyakarta
- EBS, Muh Adrianto. 2011. *Evaluasi Penyusunan Anggaran dan Alokasi Anggaran Belanja Daerah: Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. (<http://eprints.uns.ac.id/4504/1/203711711201104081.pdf>)
- Hertanti. 2011. *Analisis Penyusunan Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Perencanaan Keuangan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan*. STIE Perbanas Surabaya (http://www.academia.edu/5116837/ANALISIS_PENYUSUNAN_ANGGARAN_KAS_DALAM_ME)

NINGKATKAN PERENCANAAN KEUANGAN PADA PT. PLN PERSERO (DISTRIBUSI JAWA TIMUR AREA PELAYANAN). Diakses tanggal 07 Desember 2016

- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat*. Jakarta
- Julianti, Ni Luh Eka. 2014. *Penyusunan Anggaran Kas Untuk Menetapkan Likuiditas Dan Rentabilitas Pada Perusahaan Tahun 2013*. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia (http://www.academia.edu/23932565/PENYUSUNAN_ANGGARAN_KAS_UNTUK_MENETAPKAN_LIKUIDITAS_DAN_RENTABILITAS_PADA_PERUSAHAAN_TAHUN_2013). Diakses tanggal 05 Desember 2016
- Korompot, Riska. 2015. *Analisis Penyusunan Anggaran Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2014*. Universitas Sam Ratulangi Manado. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7612/7170>). Diakses tanggal 05 Desember 2016
- Lilis Puspitawati, Sri Dewi Anggadini, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Cetakan Kedua UII Press, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Salemba Empat, Jakarta.
- Nordiawan, Deddi. Iswahyudi Sondi Putra. Maulidah Rahmawati (2012). *Akuntansi Pemerintahan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Pontoh Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka, Djakarta.
- Sadeli, Lili. 2015. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sujarweni, V Wiratna, 2015. *Akuntansi Sektor Publik* Penerbit: Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.